

Lembar kedoea.

Melarikan diri dari tempat pemboeangan.

Minggat dari Boven Digoel tertangkap di Queensland, bawahan Australie.

(Ditjeritakan oleh seorang pelarian dalam Keng Po).

Perkataan dari redactie.

Beberapa hari jang laloe, dengan perantaraan A n e t a dikabarkan bahoea beberapa boelan jang laloe ada rombongan orang boeangan di Boven Digoel jang melarikan diri. Beloe lama pemboeroean itoe ada lagi kedjadian.

Dibawah ini kita moeatkan riwayat melarikan diri dari pemboeangan itoe tertoealis oleh satoe orang jang ambil bahagian.

Ambil kepoetoesan boeat lari.

Soedah lama kita merasa tidak enak enak tinggal ditah pemboeangan. Tidak lantaran kita biasa tinggal senang, tapi ada banjak peratoeran jang bikin kita ingin meninggalka Boven Digoel dengan djalan apa djoea. Sebab-sebabnja tidak perloe kita toetoeatkan dalam permoeaan ini toelisan. Begitoealah kita dengan berampat pada satoe hari soedah ambil poetoesan boelat boeat melarikan diri. Masing-masing manaroh soempaeh boeat setia disepandjang djalan. Hidoep satoe, hidoep semoea, mati satoe, mati semoea.

Kita poenja bekal.

Siangnja kita biasa seperti orang-orang lain, kendati pada hari S p t o e tanggal 20 Juli kita soedah ambil poetoesan akan melarikan diri. Kira-kira djam setengah toedjoe sore kita soedah beroentoeng terlepas dari pergoelan teman-teman lainnja dan pendjaga dari interneeringskamp.

Kita, S endojo dan Diposokarno dari Solo, Koesmeni dari Djokja dan D. Abdoerachman dari Pontianak itoe soedah koempoelkan bekal jang perloe boeat samboeng djiwa di perdjalan. Itoe bekal ada 3 blik beras, 30 pak tem bako "Warning", 30 bidji kertas sigaret "Club", 2 pak besar roko Djisamsoe, 1 compas ketjil, 1 horloge, 3 doos besar korek api dan 4 bidji kampak ketjil. Dari tanah tinggi jang letaknja dengan kapal "Urania" ada berdjalan 10 djam disoengai. Kita orang soedah menobros djalan dihoetan lebat jang kira-kira beloe pernah diindjak orang sopan. Di sepan djang perdjalan tidak gampang, selain toemboehan sebagai alang-alang jang tinggi, rawa jang boeajanja dan dipohon sering kelihatan binatang boeas, djoea sering kali kita bertemoeng dengan orang Papoea jang masih terlandjang boelat.

Keabisan makanan.

Berdjalan kira-kira 20 hari persediaan soedah habis.

Tembako masih ada tapi basah semoea dan hantjoer lantaran hoedjan. Beberapa hari barang lainnja bisa ditoeakar dengan sagoe, zonder omong, pada orang Papoea jang ketemoeng didjalan dalam hoetan, tapi tidak lama lagi barang toekarap itoe djoea soedah habis. Terpaksa kita makan iboeng, boeah-boeahan, akar-akaran toemboeh-toemboehan jang boleh dimakan.

Rongkong manoesia.

Kita berdjalan toeroes sekoetnja dan searahnja. Beberapa kali kita sampai di kampoengnja orang Kaja-Kaja iang masih boeas. Marika poenja badan ada keoat, sebagai anak natuur jang toelen.

Banjak jang badannja lebih besar dan gagah dari orang-orang di Jawa.

Diantara marika ada jang badan atawa moekanja ditjat pakai loempoe atawa getah poehoenah sehingga bewarnamerah atawa hitam; kepalanj di hijasi dengan boeloe boeroeng Parafius, hidoengnja di lobangi tengahnja dan pakai sieng (slagtanden) dari babi hoetan.

Disatoe kampoeng lagi kita ketemoekan segoendoekan toelang rongkong manoesia; ada jang soedah lama kering dan ada jang masih berdarah. Sekali kita orang soeda diraba-raba kita poenja badan, sedangkan rombongan jang dibelakang toelang raba itoe ada pegang sendjata. Oentoeng kita tidak dihoenoh, sebab apa kita tidak tahoe, marika poenja bitjara satoe sama lain kita tidak mengarti.

Pada satoe malam sedangkan kita sama tidoer di bawah poehoenah ada lagi orang Papoea boeas jang sampari kita. Oentoeng kita lantas bangoeng, hingga itoe orang batakkan maksoednja, dan lantaran kita diperlindoengi oleh Toehan, itoe orang lantas kasih sangoe boeat makan pada kita.

22 har diatas sampan. Sesoeah kira-kira satoe boelan dalam

hoetan, ditepi soengai "Fly" kita ketemoekan serombongan orang kampoeng (Papoea jang manis boedi).

Zonder satoe sama lain mengarti kita dapat makanan dan pemondokan dibawah atap dari daeou-daeonan. Kita tidak maue menjoesahkan itoe orang, menjebabkan pakaila kita boeat toekar dengan satoe sampan. Itoe tawaran marika terima baik dan kita dapatkan satoe sampan. Dengan girang dari ketetapan hati kita toeroes naik itoe sampan menoeeroet djalannja itoe kali dengan pengharapan sampai dilaoet. Tjoema kadang-kadang dikaluar lapar soedah tidak ketahan lagi kita mampir didaratn boeat tjari apa sadja jang boleh dimakan.

Ditangkap dan didenda.

Dengan pertoeoengan alam kita soedah sampai dimonding (pengabisan) soengai Fly. Dari Pasisir lain kita dan lihat perahoe-perahoe ketjil lainnja dan tidak djaoeh antara itoe satoe poelau jang kelihatan ada roemah-roemah serta banjak perahoe kelihatan di pasisirnja. Kita menoeodjoe ke itoe poelau, jang belakang ternjata masoek dibawahan pemerintahan Australie.

Di itoe poelau ada beberapa kantor, dan satoe kesalahan bagi kita, kita soedah niktak pekerdjaan (o' darah kaoem boeroeh) di itoe kantor. Satoe orang Inggeris lantas tanjakan kita poenja paspoort, dan kita..... tjoema bisa djawab dengan angkat poendak.

Kita lantas ditahan dan paginja dimadjoekan depan magistraat lantaran... mengindjak itoe tanah zonder toelatingsbewijs. Poetoesan dari itoe kehakiman, kita didenda masing-masing 100 pondsterling atawa f 1200.- djadi ampat orang f 4800.

Astaga! Dari mana oeang sebegitoe, sedangkan sepeser tidak poenja. Lantaran kalau tidak bajar itoe dendahan dihoekoem badan 6 boelan masing-masing, kita soedah pasrah sadja pasang badan.

Dalam boei di Queensland kira-kira satoe boelan.

Herankan keberanian kita.

Kita mendengar kabar, orang-orang di Queensland sama herankan keberanian kita. Sajang kita orang boeron, kalau kita termasuk expeditie tentoe kedatangan kita disamboet dengan muziek? Orang-orang Inggeris sendiri bersama 40 orang tidak berani berdjalan di Fly. Sebab orang Papoea disitoe terkenal terlaloe boeas dan soeka makan manoesia mentah-mentah. Lain dari pada itoe satoe sama lain kampoeng masih bermoesoehan hebat. Orang asing datang gampang disangka sebagai perkakasnja atawa spion dari lain kampoeng, risikonja besar sekali. Kita berampat tjoema tinggal pakailan robek dan sendjata empat, kampak ketjil jang tidak kita lepaskan kalau tidak bersama-sama dengan djiwa kita.

Tjoema kita beloe sampai pada nasib moesti mati, kendati sewaktoe-waktoe dalam tahanan boei di Amboina kita sering kepingin mati dari pada hidoep.

Kembali djadjahan Belanda.

Sedang kita meringkoek dalam tahanan roepanja didjalkan correspondentie antara pemerintah Queensland dan Molukken begitoealah waktoe tanggal 27 October pintoe boei terboeka — kita kira dapat gratis — kita disoeeroeh koleoar toeroes mengadap kantor director, dan disitoe kita lihat ambtenaar Belanda dan pengawenja orang Indonesia. Belakangan kita dikasi tahoe bahoea itoe ambtenaar Belanda ada... gouverneur di Molukken in zijn eigen persoon boeat ambil kita dan bawa ke kapal poetih. s. s. "Sirius" speciaal oentoek ambil kita.

Dengan kapal terseboet kita dibawa ke Ambon, dan sampai ditempat itoe tanggal 2 November 1929. Satoe sergeant Belanda dengan auto soedah papakan itoe kapal poetih didekat goedang arang.

Keadaan kita semoea sangat koeroes dan poetjat, ma'loem dalam perdjalan dihoetan menangoeng sengsara jang amat begitoe hebat. Selain dari patjet (lintah besar) jang beriboe-iboe banjaknja dalam rawa diperdjalan kita, berdjalan dilaoetnja sangoe jang sangat soeasah.

Penghidoepan dalam tahanan.

Kita orang soedah diperiksa dikantor ass. resident. Dari boei diangoet dengan tangan diborgol sebagai pendjahat biasa.

Mane ganti tidak bisa, tidak dikasih. Katanja kalau beli sendiri boleh, tapi peneang dari mana?

Djangan oeang boeat beli pakailan, boeat beli temako sadja tidak bisa. Saban hari kita orang dapat roko tjengkeh, masing-masing lima batang. Kalau mandi tidak pakai saboen. Tiga boelan koerang lebih dalam tahanan baroe dapat bako 3 kali. Sekali 2 pak, kedoea 1 pak dan ketiga 2 pak. Itoe tembakoadatembako, "Warning". Poen saboen dapat soedah tiga kali, saban-saban satoe batang (saboen beko). Itoe semoea barang poen katanja ada loear dienst, melainkan dari kebaikannja cipier.

Hingga ini sa'at kita masih dalam tahanan di Amboina.

Jang menjebakkan lari.

Boeronan seperti jang kita lakoekan akan di koet oleh lain rombongan lagi (betoel telah kedjadian. Red.). Kalau pemerintah ingin soepaja djangan ada orang pikir lebih baik menentang baha ja maet melarikan dari Boven Digoel, lebih doeloe moesti perselidiki ini pertanjaan:

1e. Apakah pemerintah soedah bersikap seperti tjaranja pemerintah modern menoeeroet beschaving terhadap moesoehnja dalam poko pendirian (principeel)-politiek, jaitoe merawat dengan zonder ketjijwa moesoeh jang mendjadi tawanan nja?

2e. Bagaimana sifat Boven Digoel itoe, strafcolonie, contractack, atawa interneeringscolonie, Kalau strafcolonie tidak bisa masoek akal, sebab orang-orang jang dike Digoelkan boekan dipoetoes dengan vonnis kehakiman, melainkan tjoema dari adanja exorbitanterechten.

Kalau contractack tidak boleh djadi sebab marika tidak teeken contract.

Kalau betoel interneeringscolonie apakah pemerintah soedah berboeat sehaeroesnja seperti jang telah disangoepkan pada orang-orang Boven Digoel?

3e. Bagaimanakah adanja penjakit di sana?

4e. Bagaimanakah tentang sexueele vraagstuk disana jang sangat membahajakan?

5e. Tentang makanan badan dan roh (lichamelijk en moreel voedsel) apakah pemerintah soedah djaga dengan semoesintja?

Sementara itoe kita orang menoeogoe kita poenja nasib lebih djaoeh. Pemerintah, dalam ini doenia koeasa atas diri kita. Kalau koeat diangkat, tidak koeat, kalau bisa, merat, tidak bisa merat kalau djiwa moesti pegatnja masa bodo nasib!

Indonesia

Ongkos Onderwys.

Tidak lama lagi akan terbit publicatie baroe dari Holl. Ind. Onderwyscommissie dalam mana akan dimoet satoe tjatetan jang terang sekali tentang oeang jang telah dikeleoarkan semendjak 1911 sampai 1929 oleh pemerintah akan goena onderwys dinegeri ini.

"Het Nws." dapat menjalm beberapa angka jang penting tentang oeroesan ini. Dalam begroting tahoen 1928 gouvernement telah mempergoenakan total kira 50 miljoen roepiah boeat onderwys, Provinciale, gewestelyke dan plaatselyke raden f 60.000.-, stadsgemeente hampir 1 miljoen, zelfbesturen di Jawa serempat miljoen, zelfbesturen ditanah sebarang 1 1/2 miljoen dan desa-desa di Jawa 5 miljoen roepiah.

Djoemlah itoe dari hampir 58 miljoen moesti dikeoerangkan dengan 5 1/2 miljoen jaitoe subsidie dan sebagainja jang dibarikan oleh gouvernement dan badan badan lain serta tjatetan sebagai pengeloeran. Dengan begitoe masih ketinggalan f 52.140.00827.

Ada menarik akan mengetahoei angka angka belandja onderwys berkepala dari raiat. Dalam begroting 1928 gouvernement telah mengeloerkan belandja boeat ini *86 cent tiap kepala dari anterio djoemlah pendoedoek Indonesia, sementara stadsgemeente jang toeroetama pada tahoen itoe djoea telah mengeloerkan belandja onderwys tiap tiap kepala dari pendoedoek masing masing kotanja seperti berikoet:

Betawi 11 cent tiap kepala, Soerabaja 22 cent, Semarang 38 cent Bandoeng 19 cent.

Blandja onderwys per leerling ada djagoeh lebih tinggi. Apa jang telah dikeleoarkan oleh gouvernement boeat berbagai matjam sekolah dalam tahoen 1929 tiap moerid, ternjata dari dibawah ini:

Boeat Rechtshoogeschool dikeleoarkan blandja per moerid f 1106, Technische Hoogeschool f 3.649.-, Medische Hoogeschool f 6.421.-, Bestuurs school f 3.481.-, Veeartsenschool f 2.601.-, H.B.S. 5-j curcus f 857.-, A.M.S. f 627.-, Mulofd. A.M.S. f 30.-, Eur. Lager onderwys f 129.-, Holl. Ind. onderwys f 66.-, Holl. Chin. onderwys f 69.-, Ind. scholen 2e kl. f 19.-, dan dassascholen f 7.-.

Rechtshoogeschool.

Loeloes oentoek candidaatexamen bagian kedoea toean Mohamad Jamin.

—o—

beberapa orang yang belakangan ini di Boven Digoel dapat telah menangan di banjak roeban. Pada beberapa hari jang laloe, satoe pendoedoek bangsa Europa telah terhingap oleh penjakit ini.

Boven Digoel.

Sepandjang jang diwartakan oleh A i d red. di Betawi, perlingkapan B.B. di Boven Digoel akan diperkoetkan dan ditambah dengan satoe controleur. Sebagaimana orang tahoe, sekarang disana soedah ada satoe Assistent Resident.

Pelarian-pelarian pada waktoe jang akhir jang terdjadi disitoe menarik perhatian pembesar-pembesar dan menoeeroet kabar, diminta keterangan tentang keadaan disitoe soepaja dapat ditimbang, apa jg boleh dilakoekan selandjoetnja menjegah terdjadnja pelarian-pelarian itoe. Akan tetapi dalam kalangan bestuur jang tersangkoet hal ini orang anggap tidak seberapa.

Dioendjoe, sesoeatoe pelarian, sebagaimana soedah ternjata dari practijk, mesti mendjadi gagal dan inflah jang dapat mengoerangkan pelarian. Meskipun demikian, diniat akan melakoekan penilikan lebih keras, akan tetapi ada dioendjoe, penilikan demikian akan berongkos amat mahal.

Sekarang ditempat itoe orang melakoekan segala matjam pekerdjaan pionier, sementara letaknja kedoea kolonie itoe berdjaoehan satoe dengan jang lain.

Baik B.B. maoepcen hoofdparket. sekarang lebih memperhatikan pada tempat pemboeangan itoe dan salah satoe hasil jang akan didapat boleh djadi jalah, bila ada jang hendak lari, nistjaja hal itoe akan ketahoean lebih lekas dari sebagaimana jang terdjadi sampai sekian djaoeh. Inilah mengganggapan pekerdjaan akan menangkap pada pelarian-pelarian terseboet.

—o—

Nah, apa itu yang? lalu apakah yang? toean banya banya kepating? gimana boeaja menggarang.

Seorang jang toea bangka, perempoean jang soedah djanda, soemi mati 4 anaknja, 3 perawan moeda remadja.

Datanglah konon sthidoeng litjin awaq gaek akal berpilin, djanda dipinang hendak dipinpin, boesoek l harta orang maue disalin.

Pada ketika soedah malam, ketika sidjanda rebah ditilam, penganten djantan mengoelam-oelam, meraba-raba seperti bersalam.

Kiranj hendak mentjoeri, hendak mengambil harta sibini, wah, begitoe boeaja sekali, dan esoknja angkat... kaki.

Tjara Deli itoe namanja, kantong kosong beoet hatinja, gaja hebat, wah l, aksinja, maoenja dipatah toelang roesoeknja.

Masoekkanlah advertentie toean

pada:

"SINAR DELI"

Dari mode sampai mode Timoer

EUROPE

pada: TOKO HADJI ISMAIL Oudemarktstraat 2 Medan

Sedia: Petji tempahan, badjoe anak-anak, topi anak-anak, kemedja soetera.

Dasi dan sapoetangan, serban oentoek Hadji, saroeeng Samarinda, saroeeng Batoe Bahra, saroeeng Djokja.

Pajoeng soetera, alas kaki dari boeloe kambing, banjak matjam jang lain.

Harga moerah, barang bagoes. Mode paling baroe.

Menoenggoe dengan hormat.

Telegram adres: A l t r e s s o e r a t - s o e r a t d a n p e n a n a n :

ISHAK ISMAIL Medan. H. ISHAK ISMAIL.

22 Oudemarktstraat 2 Medan.

OBAT

batoek, dada, napas sesak, asthma, mentjantikkan moeka, bermatjam matjam obat sakit peroeat, darah berhenti, sakit mata, kentjing nanah, Radja Singa, ambeian, demam, sakit koelit (gatal gatal), loeka loeka, sakit gigi, panau, obat awet, dan segala matjam roepa penjakit.

Djika toean dihinggapi oleh sematjam penjakit, djangan toean toenggoe penjakit itoe sampai mendjadi besar.

Segea toean mentjari tabib jang dapat memberi pertolongan bagi toean.

TABIB BRITISH INDIA S. R. B. RAM

adalah Tabib jang dapat memberi soeatoe tanggoengan kepada toean.

S. R. B. RAM

mempoenjai soerat soerat poedjian, mempoenjai soerat soerat boekti, beberapa banjak orang jang telah disembuhkan dari penjakitnja jang berbahaja, jang berada diantara hajat dan mati.

Oleh sebab itoe, djika toean, atau familie toean, atau kenalan toean, bila dihinggapi penjakit, diselakan akan datang mengoendjoengi dan menanti dengan hormat.

18

S. R. B. RAM — Thabib British India Wilhelminastraat 115 Medan Telephone No. 1326.